



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2015-2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan*

**Oleh**

**RIZKI MULIA LUBIS**  
NIM. 16 402 00095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN  
KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2015-2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan*

**Oleh**

**RIZKI MULIA LUBIS**  
NIM. 16402 00095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**MUHAMMAD ISA, ST, MM**  
NIP.19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**H. ALI HARDANA, M.Si**  
NIDN. 2013018301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **RIZKI MULIA LUBIS**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Januari 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZKI MULIA LUBIS** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST, MM**  
NIP.19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**  
NIDN.2013018301

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKI MULIA LUBIS  
NIM : 16 402 00095  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Januari 2021

Yang Menyatakan,

  
RIZKI MULIA LUBIS  
NIM. 16 402 00095

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIZKI MULIA LUBIS  
NIM : 16 402 00095  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Januari 2021

Yang menyatakan,

  
  
MULIA LUBIS  
NIM. 16 402 00095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RIZKI MULIA LUBIS  
NIM : 16 402 00095  
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)

**Ketua**

Nofinawati, M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Sekretaris**

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

Nofinawati, M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Rukiah, M.Si.  
NIP.19760324 200604 2 002

Ali Hardana, M.Si.  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/20 April 2021  
Pukul : 09.00 s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/68,75(C)  
IPK : 3,35  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018)**

**NAMA : RIZKI MULIA LUBIS  
NIM : 16 402 00095**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 15 Juni 2020  
Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. L**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : RIZKI MULIA LUBIS**

**NIM : 16 402 00095**

**Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2018)**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan, Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi pengguna informasi keuangan. Rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan yaitu teori-teori yang berkaitan dengan *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI dari tahun 2015 sampai 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Struktur Kepemilikan dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan *Debt To Equity Ratio*, Ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan (bersama-sama) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata kunci: *Debt To Equity Ratio*, Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2018)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, ST, M.M selaku Pembimbing I dan bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayah Abdul Rahman Lubis, Ibu Siti Aisyah, Erna Sari Batubara, serta saudara-saudari peneliti yaitu Saidatun Khodijah, Abdul Aziz, Abdul Hamid dan Habibi Rahman) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan

dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti keluarga kos syariah( Amri Wandana Tambunan, Latif Al-Hubeib, Arif Naldi, Irhammudin Sagala dan Reza Septiadi). Keluarga Komunitas Sahabat Alam (Gustiana Hasibuan, Ade Norasyikin, Ahmadi Batubara, Retza Cahaya Ramadhanu Harahap, Vivi Fitriya Dalimunthe, Juliansyah Silitonga, Ahmad Rozy Prabowo dan Omar Azizi Panjaitan), keluarga UKK KSEI ITTIHAD (Ratih Karmila sari, S.E., Ali Rahmat Situmorang dan Depan Habib), keluarga HMI Komisariat Ekonomi Islam (Doni Alisandra Simbolon, Dedi Rahman Simbolon dan Nanda Putra IA Siregar) dan keluarga Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1 angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2021

Peneliti

**RIZKI MULIA LUBIS**  
**NIM. 16 402 00095**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARA B-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penelitian Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2. Ketepatan Waktu.....	15
3. Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ).....	16
4. Ukuran Perusahaan .....	18
5. Struktur kepemilikan.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel .....	32

D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Tinjauan pustaka .....	35
2. Teknik Dokumentasi .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
1. Perkembangan PT.Astra InternationalTbk .....	42
2. Perkembangan PT. Astra Otoparts Tbk .....	43
3. Perkembangan PT. Indo Kordsa Tbk .....	45
4. Perkembangan PT. Goodyear Indonesia Tbk .....	46
5. Perkembangan PT. Gajah Tunggal Tbk .....	47
6. Perkembangan PT. Indospring Tbk .....	49
7. Perkembangan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.....	50
8. Perkembangan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.....	51
9. Perkembangan PT. Prima Alloy Universal Tbk.....	52
10. Perkembangan PT. Selamat Sempurna Tbk.....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Hasil Analisis Data .....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Otomotif Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	33
Tabel III.2	Daftar Perusahaan Otomotif Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	34
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan periode 2015-2018.....	55
Tabel IV.2	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) periode 2015-2018 .....	56
Tabel IV.3	Ukuran Perusahaan periode 2015-2018.....	57
Tabel IV.4	Struktur Kepemilikan periode 2015-2018 .....	58
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test.....	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Penilaian Keseluruhan Model .....	62
Tabel IV.8	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i> .....	63
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Regresi Logistik .....	64
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan .....	66
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	29

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini perkembangan dunia bisnis juga sangat pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi pengguna informasi keuangan. Namun, nyatanya masih ada perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental. Pada tanggal 1 Agustus 2012 Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP - 431/BL/2012 dengan lampiran Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) dan Lembaga Keuangan paling lama pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Selain itu emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan tahunan dalam laman (website) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaikannya laporan tahunan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga keuangan.

Bapepam sejak 12 Desember 2012 sudah beralih namanya menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga Pengawas Pasar Modal di Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 juga menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan wajib diserahkan kepada OJK dengan batas waktu akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan. OJK juga menyatakan bahwa keputusan Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017.<sup>1</sup>

Kasus keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan masih saja sering terjadi, meskipun OJK dan LK telah memperpanjang jangka waktu penyampaian laporan keuangan. Tercatat sepanjang tahun 2011 OJK telah menangani 54 kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang menimpa perusahaan publik di bursa saham. Tahun 2012 OJK menangani 74 kasus keterlambatan laporan keuangan

---

<sup>1</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

perusahaan. Tahun 2013 OJK menangani 30 kasus keterlambatan laporan keuangan perusahaan. Tahun 2015 OJK menangani 52 kasus keterlambatan laporan keuangan perusahaan per desember 2014. Ini menandakan bahwa hampir di setiap akhir tahun tutup buku, banyak perusahaan – perusahaan publik ditemukan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. OJK juga menyatakan tindak tegas apabila perusahaan terlambat menyerahkan laporan akan dikenakan sanksi sesuai aturan, yaitu denda Rp 1.000.000 per harinya. Selama ini belum ada tindakan dari OJK yang memberi keringanan bagi keterlambatan penyerahan laporan keuangan, semuanya akan ditindak sesuai aturan. Ini dikarenakan laporan keuangan tersebut penting bagi para investor dan investor membutuhkan data laporan keuangan dengan cepat, melihat bahwa pasar modal bergerak dinamis setiap menitnya, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan.

*Leverage* atau *solvabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik jangka pendek maupun jangka.<sup>2</sup> Weston dan Copeland menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan

---

<sup>2</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* ( Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 32.

dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula. Perusahaan yang masuk dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan kepada publik, dimana perusahaan besar memiliki banyak informasi yang harus disampaikan kepada publik sebagai pemangku kepentingan (*principal*). Informasi yang disampaikan sangat diperlukan oleh publik dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk secepatnya menyampaikan laporan keuangannya karena jika tidak publik akan semakin lama dalam melaksanakan pengambilan keputusan.

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Perusahaan

dangan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Jadi dengan semakin banyaknya kepemilikan publik atau pihak luar perusahaan maka akan semakin banyak pula informasi yang dibutuhkan oleh publik, sehingga menjadikan dorongan kepada perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangan ke publik sesegera mungkin sesuai dengan peraturan yang ada mengenai keharusan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Alasan peneliti memilih perusahaan otomotif sebagai objek penelitian karena perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Dari penjelasan di atas bahwa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Sebelumnya penelitian mengenai Pengaruh Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Rini Dwiyanti dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa “Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, kualitas auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia”.<sup>3</sup> Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2018)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi pengguna informasi keuangan.
2. Adanya kasus keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada otoritas jasa keuangan masih saja sering terjadi, meskipun OJK dan LK telah memperpanjang jangka waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Pengenaan sanksi administrasi dan denda bagi perusahaan yang terlambat yang menyerahkan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam.
4. Banyaknya pihak seperti manajemen dan investor yang menginginkan informasi dalam bentuk laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu.
5. Berkurangnya karakteristik kualitatif laporan keuangan jika dilaporkan tidak tepat waktu dalam pengambilan keputusan.

---

<sup>3</sup>Rini Dwiyantri, “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (*Skripsi*, Universitas Ponegoro Semarang, 2010), hlm. 68.

6. Faktor-faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara rasio *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni melihat Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2018)”. Sehingga variabel dalam penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas 1 variabel terikat. *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan sebagai variabel bebas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Skala Pengukuran
Keputusan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Menunjukkan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.	Nominal

Leverage (DER) (X <sub>1</sub> )	Menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan dan diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> (DER)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	Merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.	Rasio
Struktur Kepemilikan (X <sub>3</sub> )	Merupakan kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam 25 atau manajemen perusahaan ( <i>insider ownership's</i> ) dan kepemilikan oleh pihak luar ( <i>outsider ownership's</i> ).	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018?

4. Apakah terdapat pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2018.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak. Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akutansi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bagi perusahaan akan memberikan gambaran serta temuan temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya dan juga sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk keperluan penelitian yang ruang lingkupnya sama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka peneliti membagi sistem penelitiannya dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II landasan teori, didalamnya memuat tentang landasan teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan peneliti yang di angkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penelitian, hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori

Bab III metode penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V, meliputi penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-

pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadikan bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori ekonomi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapatkan dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakainya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan.<sup>4</sup>

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>5</sup>

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20), hlm.66.

<sup>5</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT BukuSeru, 2015), hlm. 3-4.

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

Jadi dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang dimaksud dalam Al-Qur'an An Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.<sup>7</sup>(Q.S. An Nisa:58).

Menurut M. Quraish Shihab dalam al- Mishbah, bahwa Q.S. an-Nisa : 58 diatas menggunakan bentuk jamak dari kata *amanat*. Hal ini bukab sekedar sesuatu yang bersifat material, tetapi juga non material dan bermacam- macam. Semuanya diperintahkan Allah agar ditunaikan. Ada amanat manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia dengan dirinya sendiri. Masing- masing memiliki rincian, dan setiap rincian harus dipenuhi, walaupun seandainya amanat yang banyak itu

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Raja Publishing, 2002), hlm. 84.

hanya milik seorang. Ketika memerintahkan untuk menetapkan hukum dengan adil, ayat ini memulainya dengan menyatakan; apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia. Tapi sebelumnya, ketika memerintahkan untuk menetapkan hukum di antara manusia. Tetapi sebelumnya, ketika memerintahkan menunaikan amanat, redaksi semacam ini tidak ditemukan. Ini mengisyaratkan bahwa setiap manusia telah menerima amanah secara potensial sebelum kelahirannya dan secara aktual sejak ia akil baligh.<sup>8</sup>

Dalam hadist riwayat Bukhori juga dijelaskan bahwa barang siapa yang tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin maka tidak mencium bau surga.

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ عَبْدٍ اسْتَرْعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً فَلَمْ يَحْطُهَا بِنَصِيحَةٍ إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ

Dari Ma'qil ibn yasar: Aku mendengar Nabi Saw. bersabda:

Tidaklah seorang hamba yang Allah beri amanat kepemimpinan, namun dia tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik, melainkan ia tidak akan mendapatkan bau surga. (H.R. Bukhori).

## 2. Ketepatan Waktu

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 457-458.

keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Peneliti Ukago dan Ghozali mengemukakan bahwa ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakai informasi dan membuat prediksi serta keputusan.

Dyer dan Mc Hugh menyatakan ketepatan waktu pelaporan harus dilihat dari tiga kriteria yaitu: (1) Keterlambatan pelaporan audit (*auditor's report lag*), yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor. (2) Keterlambatan pelaporan (*preliminary lag*), yaitu rentang waktu antara tanggal laporan auditor sampai tanggal pelaporan. (3) Keterlambatan total (*total lag*), yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan dimana laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk melihat perubahan keadaan perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai atau investor. Dari segi regulasi di Indonesia bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Oleh karena itu tepat

---

<sup>9</sup> Dyer dan Mc Hugh, "The Timeliness of the Australian Annual Report" ( *Journal of Accounting Research*, 1975), hlm. 204-219.

waktu merupakan sebuah keharusan dalam publikasi laporan keuangan sehingga ada jaminan tentang relevansi informasi yang bersangkutan

### 3. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financialnya* baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Menurut Sofyan Syafri Harahap *leverage* adalah “rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal”.<sup>10</sup> Artinya rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Menurut Kasmir, rasio *solvabilitas* atau *leverage* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).<sup>11</sup>

Menurut Munawir, rasio *solvabilitas* atau *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik dari kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.

---

<sup>10</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Rajawali Pers. Jakarta, 2013), hlm. 106.

<sup>11</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 156

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio *solvabilitas* atau *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya.

*Leverage* disini diukur dengan memakai *debt to equity ratio* (DER) karena DER dapat membandingkan total utang dengan total modal sendiri. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, maka perusahaan tersebut akan cenderung mendapatkan tekanan untuk menyediakan laporan keuangan secepatnya. Selain itu kreditur juga mengasumsikan terdapat resiko yang besar dari perusahaan sehingga kreditur dapat saja memberikan bunga yang cukup besar sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan uang dari sumber-sumber luar sangat terbatas dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. DER diukur dengan skala rasio melalui rumus sebagai berikut : <sup>12</sup>

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

#### **4. Ukuran Perusahaan**

##### **a. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Menurut Jogiyanto, ukuran perusahaan adalah “suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan

---

<sup>12</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 159.

lain lain”.<sup>13</sup> Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Sedangkan menurut Riyanto, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.<sup>14</sup>

Menurut Brigham dan Houston menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah

“Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.”<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain..

#### **b. Kriteria Ukuran Perusahaan**

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan

---

<sup>13</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE-Universitas Gajah Mada, 2005), hlm. 281.

<sup>14</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 35.

<sup>15</sup>Brigham, E.F dan Houston, *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 140.

hasil penjualannya, perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria usaha, yaitu:<sup>16</sup>

#### 1) Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### 2) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak

---

<sup>16</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

### 3) Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sedangkan menurut Badan Standarisasi Nasional kategori ukuran perusahaan ada 3 yaitu:

1) Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,- dengan paling banyak Rp.500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,-

2) Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,-

3) Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.50.000.000.000,-

**c. Indikator Ukuran Perusahaan**

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam

ukuran perusahaan menurut adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.

Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengklasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka indikator dalam penelitian ini dibatasi agar lebih berfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset.

Menurut Werner R. Murhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproyeksikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

**“Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)”.**

Menurut Jogiyanto menyatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel aset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.<sup>17</sup> Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

**Ukuran Perusahaan (*SIZE*) = Ln (Total Aset)**

---

<sup>17</sup>Jogiyanto, *Op.Cit.*, hlm. 282.

#### **d. Struktur Kepemilikan (OWN)**

Menurut Sudana, struktur kepemilikan merupakan “pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.”<sup>18</sup> Struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*Insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*). Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah prosentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar (*outsider ownership's*) yang diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena kepemilikan pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan baik melalui media massa maupun dalam bentuk kritikan atau komentar yang semuanya dianggap sebagai aspirasi publik atau masyarakat. Pengaruh kepemilikan dari pihak luar dapat mengubah pengelolaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi berjalan dengan pengawasan. Dengan adanya kepemilikan pihak luar yang besar maka

---

<sup>18</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.55.

pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Rumus yang digunakan untuk menghitung struktur kepemilikan dirumuskan dengan:

$$OWN = \frac{\text{saham pihak luar}}{\text{total saham}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu atas penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 -2018) dapat dijelaskan seperti pada tabel sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rini Dwiyantri (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Menunjukkan bahwa Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan Debt to Equity Ratio, kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

			manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Trisiana Yunita (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 -2015)	Menunjukkan bahwa Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas dan pergantian auditor berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan leverage keuangan, likuiditas dan umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3	Ringo Hafiz Oktahamikga (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)	Menunjukkan bahwa Hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun tidak ditemukan bahwa <i>Debt equity to ratio</i> , profitabilitas pergantian auditor dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4	Choiruddin (Jurnal, Jurusan Akuntansi politeknik Negeri Sriwijaya, Vol 2 No. 1 Mei 2015)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013)	Menunjukkan bahwa Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa secara parsial terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan secara simultan terdapat pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
5	Indrayenti (Jurnal, Akuntansi dan keuangan Universitas Bandar lampung, Vol 7 No. 1 Maret 2016)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia)	Menunjukkan bahwa Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, umur perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Rini Dwiyanti (2010) adalah sama-sama menggunakan struktur kepemilikan dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel bebas serta ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rini Dwiyanti menggunakan profitabilitas, kualitas auditor, dan pergantian auditor sebagai tambahan variabel bebas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Trisiana Yunita (2017) adalah sama-sama menggunakan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Trisiana Yunita tidak menggunakan struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Ringo Hafiz Oktahamikga (2017) adalah sama-sama menggunakan *Debt equity to ratio* dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ringo Hafiz Oktahamikga tidak menggunakan struktur kepemilikan sebagai variabel bebas.

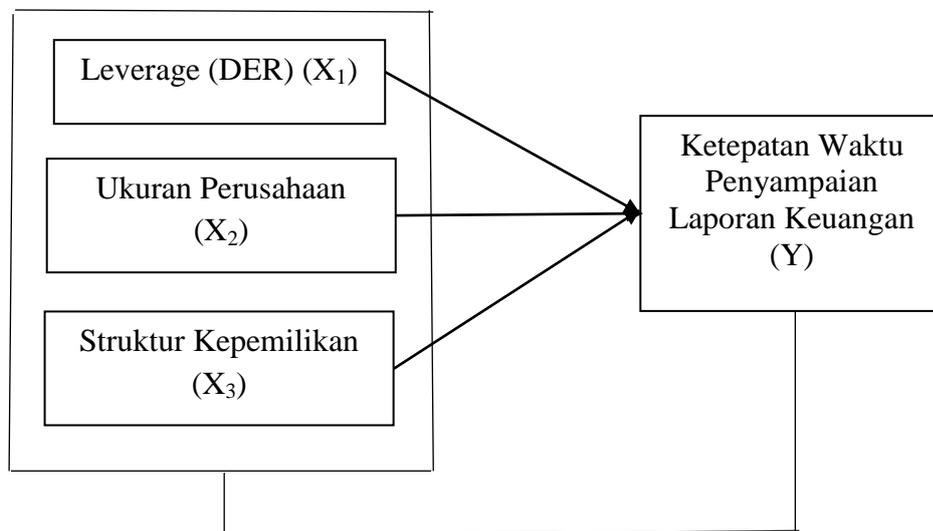
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Choiruddin (2015) adalah sama-sama menggunakan struktur kepemilikan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Choiruddin menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai tambahan variabel bebas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Indrayenti (2016) adalah sama-sama menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Indrayenti menambahkan profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan opini audit sebagai variabel bebas.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan yang digunakan untuk memudahkan penelitian.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Menurut Mudrajat Kuncoro, Hipotesis adalah “pernyataan peneliti atas suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu

yang telah terjadi atau akan terjadi”.<sup>19</sup> Peneliti harus mengumpulkan data untuk menguji kebenaran pernyataan sementara dengan melakukan penelitian, maka peneliti dapat mendukung atau menolak hipotesis.

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi, maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H<sub>01</sub> =Tidak Terdapat pengaruh *Leverage* (DER) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H<sub>a1</sub> =Terdapat pengaruh *Leverage* (DER) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H<sub>02</sub> =Tidak Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H<sub>a2</sub> =Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H<sub>03</sub> = Tidak Terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan .

H<sub>a3</sub> =Terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H<sub>04</sub> =Tidak Terdapat pengaruh *Leverage* (DER), ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

---

<sup>19</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 59.

$H_{a4}$  = Terdapat pengaruh *Leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pad aperusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data yang diperoleh dengan mendownload laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi melalui situs *www.idx.co.id*.. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2021.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik.<sup>20</sup>

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.<sup>21</sup> Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif sebanyak 13 perusahaan.

---

<sup>20</sup>Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta:, 2006), hlm. 130.

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra OtopartsTbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Stell UniversalTbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-otomotif-komponen/>

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>22</sup> Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan (*Purposive Sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.<sup>23</sup>

Dalam metode pemilihan sampel dengan *Purposive Sampling* setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel karena hanya anggota populasi yang mempunyai syarat

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 131.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung,: Alfabeta, 2012), hlm. 212.

atau kriteria tertentu dari penelitian ini yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan Otomotif yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit untuk periode 2015-2018.
- c. Perusahaan yang tersebut menerbitkan laporan keuangan dengan tanggal tutup buku 31 Desember selama tahun 2015 sampai dengan 2018.
- d. Perusahaan yang sahamnya terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka sampel perusahaan ini sebanyak 10 perusahaan diantaranya:

**Tabel III.2**  
**Daftar Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra OtopartsTbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
9	PRAS	Prima Alloy Stell UniversalTbk
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-otomotif-komponen/>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku manajemen bisnis atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

##### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>24</sup>

Untuk dapat melakukan analisis data, diperlukan pengujian kualitas data yang ada dengan menggunakan uji statistik deskriptif sehingga dapat menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deksriftif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, dan range statistik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara *multivariate*. Pengujian multivariate dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Model ini dipilih karena data di dalam penelitian ini berupa data nominal dan rasio.<sup>25</sup> Variabel dependen yang berupa data nominal dan independen berupa data rasio membuat regresi logistik merupakan yang paling tepat digunakan. Dengan menggunakan regresi logistik, maka tidak diperlukannya lagi pengujian dengan uji asumsi klasik dan uji normalitas pada variabel bebasnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistical Package For Social Science)* 23. Analisis data dalam penelitian ini antara lain :

#### 1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti *mean*, median, maksimum, mimimum, *standard*

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.241.

<sup>25</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* (Yogyakarta: Badan Penerbit BPF), hlm. 225

*deviation, skewness, kurtosis, observations* dan lain-lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.<sup>26</sup>

Menurut Sugiyono, uji statistik deskriptif adalah:

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>27</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel DER, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Santoso dalam skripsi Ratna Dwi, pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:<sup>28</sup>

### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H<sub>1</sub> : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan

---

<sup>26</sup>Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

<sup>28</sup>Ratna Dwi Titi Rahayu, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor dan kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 43.

berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ .

Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{Log}L$  awal (initial  $-2\text{LL}$  function) dengan nilai  $-2\text{Log}L$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "sum of squared error" pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.<sup>29</sup>

c. Menguji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan

---

<sup>29</sup> Ratna Dwi Titi Rahayu, hlm. 43

seperti nilai R<sup>2</sup> pada regresi berganda, Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. *Cox dan Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik.<sup>30</sup>

#### d. Menguji Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5% atau 0.05.
- 2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p-value (probabilitas value). Jika p-value (signifikan)  $> \alpha$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika p-value (signifikan)  $< \alpha$  maka hipotesis diterima.

Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\ln (TL/1-TL) = \beta_0 + \beta_1 \text{ DER} + \beta_2 \text{ SIZE} + \beta_3 \text{ OWNERSHIP} + e_i$$

Dimana:

$$\ln (TL/1-TL) = \text{Variabel ketepatan waktu (kategori 0 Untuk perusahaan tidak tepat waktu dan Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat Waktu)}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

---

<sup>30</sup> Ratna Dwi Titi Rahayu, hlm. 44

$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien Determinasi
DER	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
OWNERSHIP	= Struktur Kepemilikan
$e_i$	= error

e. Menguji Hipotesis secara Parsial dan Simultan

Koefisien regresi ini diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing–masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *wald statistic* dan nilai probabilitas (sig) dibandingkan dengan  $\alpha$ . Cara menentukan penolakan atau penerimaan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria sebagai berikut: 1) Apabila *asymptotic significanse*  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti  $H_a$  ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak. 2) Apabila *asymptotic significanse*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima. Pengujian dilakukan melalui dua pengujian yaitu:<sup>31</sup>

1) Pengujian secara parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menguji pengaruh masing–masing variabel terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Pengujian secara simultan

---

<sup>31</sup> Ratna Dwi Titi Rahayu, hlm. 45

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Perkembangan PT. Astra Internasional Tbk**

Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat Astra berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 – Indonesia. Pemegang saham terbesar Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd (50,11%), perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak usahanya meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. Astra memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO) dan United Tractors Tbk (UNTR).

Selain itu, Astra juga memiliki satu perusahaan asosiasi yang juga tercatat di BEI, yaitu Bank Permata Tbk (BNLI). Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp14.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.<sup>32</sup>

**Visi:** Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik, dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

**Misi:** Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami. Umumnya emiten jarang melakukan perombakan visi maupun misinya, karenanya data di atas mungkin akan valid dalam waktu lama.

## **2. Perkembangan PT.Astra Otoparts Tbk**

Astra Otoparts Tbk (AUTO) didirikan tanggal 20 September 1991 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Kantor pusat AUTO beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading,

---

<sup>32</sup> <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 20:00 WIB

Jakarta 14250 – Indonesia, dan pabrik berlokasi di Jakarta dan Bogor. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AUTO terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor.

Produk-produk suku cadang unggulan Astra Otoparts, antara lain: aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat (merek GS, Incoe, dan Aspira), ban untuk kendaraan roda dua dan truk (Aspira dan Aspira Premio), suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat (Aspira, Federal, KYB, dan TDW) dan pelumas untuk kendaraan roda empat dan industri (Shell Helix Astra dan HEO (Heavy Equipment Oil)).

Selain itu, Astra Otoparts juga menjalin kerjasama dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat, China, dan Taiwan, antara lain: Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon. Pada tanggal 29 Mei 1998, AUTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AUTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp575,- per

saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.<sup>33</sup>

**Visi:** Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab social serta ramah lingkungan.

**Misi:** Sejahtera Bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

### **3. Perkembangan PT. Indo Kordsa Tbk**

Indo Kordsa Tbk (BRAM) didirikan 08 Juli 1981 dan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Kantor pusat dan pabrik Indo Kordsa berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Kordsa Tbk, antara lain: Kordsa Global AS (60,21%), Robby Sumampow (Komisaris) (23,92%) dan PT Risjadson Suryatama (5,61%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRAM meliputi bidang manufaktur dan pemasaran ban, filamen yarn (serai-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid). Hasil produksi BRAM dipasarkan di dalam dan di luar negeri, ke Asia dan Timur Tengah.

---

<sup>33</sup> <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 20:15 WIB

Pada tanggal 20 Juli 1990, BRAM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRAM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 September 1990.<sup>34</sup>

**Visi:** Tangkas dalam Bisnis Bernilai Tinggi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan. **Misi:** Menyediakan bahan penguat berkualitas tinggi di seluruh dunia

#### 4. Perkembangan PT. Goodyear Indonesia Tbk

Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) didirikan tanggal 26 Januari 1917 dengan nama *NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited* dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. Kantor pusat Goodyear berlokasi di Jln. Pemuda No. 27, Bogor 16161. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDYR adalah bergerak di bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban.

Pada tahun 1980, GDYR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDYR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.150.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per

---

<sup>34</sup> <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bram/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 20:20 WIB

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 1980.<sup>35</sup>

**Visi:** Mempertahankan dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin pasar dalam negeri dalam industri ban, Indonesia serta diakui sebagai produsen ban berkualitas yang sehat secara finansial dan ternama dalam pasar global.

**Misi:** Menjadi produsen terkemuka berbagai jenis ban berkualitas tinggi dengan harga kompetitif sekaligus memaksimalkan keuntungan dan laba bagi pemegang saham serta melaksanakan tanggung jawab Perusahaan dan memberi nilai tambah serta kepercayaan pada seluruh pemegang saham dan perusahaan.

## 5. Perkembangan PT. Gajah Tunggal Tbk

Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Kantor pusat GJTL beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gajah Tunggal Tbk, antara lain: Denham Pte. Ltd. (pengendali) (49,50%) dan Compagnie Financiere Michelin (5,36%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang pengembangan, pembuatan dan penjualan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis

---

<sup>35</sup> <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gdyr/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 20:30 WIB

kendaraan, flap dan rim tape serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. GJTL memproduksi dan memasarkan ban dengan merek, diantaranya GJTL juga melakukan investasi saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Polychem Indonesia Tbk (ADMG) sebesar (25,56%).

Pada tanggal 15 Maret 1990, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GJTL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990.<sup>36</sup>

**Visi:** Menjadi Good Corporate Citizen dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global.

**Misi:** Menjadi produsen yang memimpin dan terpercaya sebuah portfolio produk ban yang optimal, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul di saat yang sama terus meningkatkan ekuitas merek produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas/hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua stakeholder perusahaan.

---

<sup>36</sup> <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 20:45 WIB

## 6. Perkembangan PT. Indospring Tbk

Indospring Tbk (INDS) didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun), coil spring (pegas spiral) memiliki 2 produk turunan yaitu hot coil spring dan cold coil spring, valve spring (pegas katup) dan wire ring.

Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.<sup>37</sup>

**Visi:** Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

**Misi:** Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten kepada pelanggan, Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas,

---

<sup>37</sup> <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inds/>

Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu, Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok, dan masyarakat luas, Mengejar produktifitas tertinggi melalui orang dan output, dan Mewujudkan Indospring sebagai perusahaan ramah lingkungan.

## **7. Perkembangan PT. Multi Prima Sejahtera Tbk**

Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) didirikan tanggal 07 Januari 1982 dengan nama PT Lippo Champion Glory dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat LPIN berdomisili di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang 15139, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi, antara lain: manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor; perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi; dan penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain. Pendapatan utama LPIN berasal dari manufaktur busi (dengan merek Champion).

Pada tahun 1990, LPIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.250.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 1994.<sup>38</sup>

**Visi:** Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang profesional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

**Misi:** Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan Sumber Daya Manuasia yang berkualitas

#### **8. Perkembangan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk**

Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) didirikan tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Multistrada beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Jawa Barat, sedangkan Hutan Tanaman Industri (HTI) anak usaha berlokasi di Kalimantan Barat dan Timur.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MASA adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, dan pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Saat ini, kegiatan utama MASA adalah pembuatan ban luar kendaraan bermotor roda dua (merek Corsa) dan roda empat (merek Achilles). Selain itu, MASA juga memproduksi dan memasarkan ban jenis Solid Tire (ST) dan Truck and Bus Radial (TBR).

---

<sup>38</sup> <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lpin/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 21:05 WIB

Pada tanggal 18 Maret 2005, MASA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MASA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp140,- per saham dengan harga penawaran Rp170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juni 2005.<sup>39</sup>

**Visi:** Sebagai pemimpin dan trendsetter dalam industry ban dan  
**mis:** Untuk membuat dunia lebih baik dan sejahtera.

## **9. Perkembangan PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk**

Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) didirikan tanggal 20 Februari 1984 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat dan pabrik PRAS terletak di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PRAS meliputi industri rim, stabilizer, velg aluminium dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Saat ini, Prima Alloy Steel bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat (dengan merek dagang Panther, PCW, Devino, Akuza, Incubus, Ballistic, Menzari, dan Viscera) yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.

---

<sup>39</sup> <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-masa/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 21:10 WIB

Pada tahun 1990, PRAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PRAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 1990.<sup>40</sup>

**Visi:** Menjadi produsen velg kelas dunia, dan **misinya:** Memproduksi velg sesuai selera pasar internasional, Memiliki jaringan distribusi yang solid di seluruh dunia, Memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, Berorientasi ramah lingkungan dan Mendukung dan berpartisipasi dalam program ekspor non-migas pemerintah.

#### **10. Perkembangan PT. Selamat Sempurna Tbk**

Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Kantor pusat SMSM berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara 14440 – Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMSM terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Merek produk dari Selamat Sempurna Tbk, antara lain: merek Sakura untuk

---

<sup>40</sup> <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pras/> Diakses pada 03 Desember 2020, Pukul 21:20 WIB

produk S/F dan Filtration; dan merek ADR untuk produk radiator, dump hoist, coolant dan brake parts.

Pada tanggal 13 Agustus 1996, SMSM memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMSM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 September 1996.<sup>41</sup>

**Visi:** Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industry komponen otomotif, dan **misinya:** Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik.

## **B. Hasil Penelitian**

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi perusahaan otomotif yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

### **1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah menunjukkan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal

---

<sup>41</sup> <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-smsm/> Diakses pada 04 Desember 2020, Pukul 10:15 WIB

ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Perhitungan Ketepatan Waktu Penyampaian**  
**Laporan Keuangan Periode 2015-2018**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
ASII	Astra Internasional Tbk	1	1	1	1
AUTO	Astra Otoparts Tbk	1	1	1	1
BRAM	Indo Kordsa Tbk	1	1	1	1
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1	1	1	0
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	1	0	0	1
INDS	Indospring Tbk	1	0	0	1
LPIN	Multi Prima Sejahtera	1	1	1	1
MASA	Nusantara Inti Corpora Tbk	1	1	1	1
PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk	1	0	1	1
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1	0	1	1

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia rata-rata tepat waktu dalam penyampaian laporan Keuangan. Angka 1 menandakan bahwa perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan angka 0 menandakan perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

## 2. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktu baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* disini diukur dengan memakai *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang memperbandingkan total utang dengan total modal sendiri. DER perusahaan otomotif periode 2015-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
***Debt To Equity Ratio (DER) Periode 2015-2018 (Kali)***

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
ASII	Astra Internasional Tbk	0,939	0,871	0,890	0,976
AUTO	Astra Otoparts Tbk	0,413	0,386	0,372	0,410
BRAM	Indo Kordsa Tbk	0,595	0,497	0,402	0,423
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1,150	1,005	1,310	1,413
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2,246	2,197	2,197	2,354
INDS	Indospring Tbk	0,330	0,197	0,135	0,131
LPIN	Multi Prima Sejahtera	1,781	8,261	0,158	0,102
MASA	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,732	0,798	0,951	0,982
PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk	1,120	1,303	1,280	1,376
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0,541	0,427	0,336	0,302

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa *Debt To Equity* (DER) yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 pada perusahaan PT Multi

Prima Sejahtera Tbk. sebesar 8,261, sedangkan *Debt To Equity* (DER) yang terendah pada tahun 2018 pada perusahaan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. juga sebesar 0,102.

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan dan lain-lain. Untuk melihat ukuran perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Ukuran Perusahaan Periode 2015-2018**  
**(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
ASII	Astra Internasional Tbk	245.435.000	261.855.000	295.646.000	344.711.000
AUTO	Astra Otoparts Tbk	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648
BRAM	Indo Kordsa Tbk	4.277.420	3.977.869	4.125.144	4.602.866
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1.748.813	1.516.130	1.676.776	1.910.999
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478
INDS	Indospring Tbk	2.5253.928	2.477.273	2.434.617	2.482.337

LPIN	Multi Prima Sejahtera	324.005	477.838	268.116	301.596
MASA	Nusantara Inti Corpora Tbk	8.771.177	8.192.537	8.909.285	9.923.493
PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk	1.531.742	1.596.467	1.542.244	1.643.543
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.801.203

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 pada perusahaan PT Astra International Tbk. sebesar Rp. 344.711.000.000.000, sedangkan ukuran perusahaan yang terendah pada tahun 2017 pada perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk. sebesar Rp 268.116.000.000.

#### 4. Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan adalah persentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar yang diukur dengan melihat dari berapa saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public*. Untuk melihat ukuran perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Struktur Kepemilikan Periode 2015-2018 (%)**

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
ASII	Astra Internasional Tbk	49,85	49,85	49,85	49,85
AUTO	Astra Otoparts Tbk	20	20	20	20
BRAM	Indo Kordsa Tbk	8,88	8,88	8,88	8,88
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	7,92	7,92	7,92	7,92
GJTL	Gajah Tunggal Tbk	39,25	39,25	39,25	39,25
INDS	Indospring Tbk	11,45	11,45	11,45	11,45
LPIN	Multi Prima Sejahtera	50,98	50,98	18,29	18,29
MASA	Nusantara Inti Corpora Tbk	48,83	48,83	48,83	49,5
PRAS	Prima Alloy Stell Universal Tbk	40,98	40,98	40,98	40,98
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	41,87	41,87	41,87	41,87

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa struktur kepemilikan yang paling tinggi pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk. sebesar 49,85% sedangkan Struktur Kepemilikan yang terendah pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk. sebesar 7,92%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, median, maksimum, minimum, *standard deviation*, *skewness*. Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh dari data laporan keuangan.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan_waktu	40	0	1	,83	,385
DER	40	,102	8,261	1,05723	1,324012
Ukuran_Perusahaan	40	268116	344711000	34208448,40	86374282,173
Struktur_Kepemilikan	40	7,92	50,98	30,3830	16,84558
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diperoleh rata-rata sebesar 0,83 dan standar deviasi variabel 0,385.

*Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki nilai minimum sebesar 0,102 pada perusahaan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. pada tahun 2013 dan nilai maksimum 8,261 yang dihasilkan PT Multi Prima Sejahtera Tbk. tahun 2015. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1,057 dan standar deviasi variabel 1,324.

Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 268.116.000 pada perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk PT Astra International Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum 344.711.000. yang dihasilkan PT Astra

International Tbk tahun 2018. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 3.420.8648 dan standar deviasi variabel 8637.

Struktur Kepemilikan memiliki nilai minimum sebesar 7,92 pada perusahaan perusahaan Goodyear Indonesia Tbk dan nilai maksimum 49,85% yang dihasilkan PT Astra Internasional Tbk. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 30,38 dan standar deviasi variabel 16,84.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chisquare* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

**Tabel IV.6**  
**Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3,144	8	,830

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel di atas ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah 3,144 dengan probabilitas signifikansi 0,830

dimana  $0,830 > 0,05$ , yang berarti nilainya jauh di atas  $0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b. Memilih Model Fit dan Keseluruhan Model

Langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan model (*overall model fit*). Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas.

**Table IV.7**  
**Hasil Pengujian Penilaian Keseluruhan Model dengan**  
**Membandingkan Nilai antara 2-log Likelihood (-2LL) Pada Awal**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	<b>77,481</b>	1,340
	2	77,100	2,533
	3	77,098	2,550
	4	77,098	2,551

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53,631 <sup>a</sup>	,136	,260

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23*

Pada tabel 8 ditunjukkan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) block Number = 0, sebesar 77,481` dan angka pada *-2 Log Likelihood* (-2LL) block Number = 1, sebesar 53,631. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah dimasukkan tiga variabel independen, maka nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) akhir mengalami penurunan nilai sebesar 77,481 menjadi 53,631. Penurunan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

c. Menguji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda.

**Table IV.8**

**Hasil Pengujian Nagelkerke R Square**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53,631 <sup>a</sup>	,136	,260

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan uji regresi logistik pada tabel di atas diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,260 yang berarti variabilitas variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 26%, sisanya sebesar 74% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

d. Hasil Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5 persen. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

**Tabel IV. 9**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Logistik**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sign	Status
DER	-0,059	0,851	Ha1 ditolak
Ukuran Perusahaan	1,056	0,43	Ha2 Diterima
Struktur Kepemilikan	0,995	0,26	Ha3 Diterima
Constant	14,268	,087	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$\ln (TL/1 - TL) = 14,268 - 0,059DER + 1,056SIZE + 0,995 OWNERSHIP+ e_i$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka kesimpulan masing-masing variabel independen yang mempengaruhi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berikut ini:

- a) Konstanta sebesar 14,268 yang artinya jika DER, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan konstan, maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (y) adalah sebesar 14,268.
- b) Koefisien *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,059, artinya jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan sementara variabel ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan konstan maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) suatu perusahaan menurun sebesar -0,059 satuan.
- c) Koefisien Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 1,056, artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel DER dan struktur kepemilikan konstan maka koefisien ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,056 %.
- d) Koefisien Struktur Kepemilikan ( $X_3$ ) sebesar 0,995, artinya jika mengalami struktur kepemilikan kenaikan sebesar 1 satuan sementara DER dan Ukuran Perusahaan maka koefisien ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,995 %.

e. Menguji Hipotesis Secara Parsial Dan Simultan

Model pengujian hipotesis pada regresi logistik ini dilakukan dengan dua

tahap yaitu sebagai berikut:

1) Pengaruh hipotesis secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial**

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> DER	-,059	,013	,035	1	,851	,943
Ukuran_Perusahaan	1,056	,883	2,334	1	,043	2,905
Struktur_Kepemilikan	,995	,529	,034	1	,026	,005
Constant	14,268	11,831	2,332	1	,087	3,555

a. Variable(s) entered on step 1: DER, Ukuran\_Perusahaan, Struktur\_Kepemilikan.  
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari hasil SPSS di atas diperoleh nilai signifikansi untuk masing-masing variabel :

a) DER mempunyai nilai signifikansi 0,851 di atas 0,05, artinya variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- b) Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,043 di bawah 0,05, artinya variabel berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c) Struktur Kepemilikan mempunyai nilai signifikansi 0,026 di bawah 0,05, artinya variabel berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2) Pengujian Hipotesis secara simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik yang dilakukan secara bersamaan (serentak). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Analisis koefisien regresi dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (*sig*). Nilai *asymptotic significance (sig)* dibandingkan dengan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Apabila diperoleh hasil sama dengan atau lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0,05 maka hal itu berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila diperoleh hasil kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05 maka hal itu berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

**Tabel IV.11**  
**Hasil Pengujian Regresi Logistik secara Simultan**

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1,551	,416	13,885	1	,000	10,714

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23*

Hasil pengujian regresi logistik secara simultan yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance (sig)* sebesar 0,000 kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel DER, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (*Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan) terhadap variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian regresi logistik telah diketahui bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Trisiana Yunita pada tahun 2017 menunjukkan bahwa hasil DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian oleh Rini Dwiyanti pada tahun 2010 bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi ukuran perusahaan pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,043 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan besar cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin besar juga sumber daya manusia dan sistem informasi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar tentunya telah didukung fasilitas yang memadai sehingga kepentingan untuk selalu

melengkapi laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan. Perusahaan besar juga mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibandingkan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ratna Dwi Titi Haryanti pada tahun 2017 yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peneliti juga menyimpulkan bahwa pengukuran perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

### 3. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian regresi logistik telah diketahui bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rini Dwiyanti pada tahun 2010 menunjukkan bahwa hasil struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian oleh I Made Dwi Marta dan Ni Gusti pada tahun 2016 bahwa struktur kepemilikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Peneliti juga menyimpulkan bahwa sturuktur

kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

#### 4. Pengaruh *Debt Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel DER, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari nilai *asymptotic significance (sig)* sebesar 0,000 kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti bahwa penelitian ini menerima hipotesis kelima (H4) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel DER, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian variabel DER, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. keterbatasan tersebut antara lain:

1. Koefesien determinasi dalam penelitian ini hanya 0,260 atau 26% yang berarti bahwa DER, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan secara bersama-sama hanya dapat menentukan besarnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 26 % sedangkan 74 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.
3. Data yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan perusahaan otomotif saja sehingga belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di BEI.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018.
2. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018.
3. Secara parsial Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018.
4. Secara Simultan *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi investor, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Selain *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan. Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor-faktor lain agar hasil yang didapatkan oleh investor lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar dapat diperoleh hasil peneliti yang lebih baik. Dan peneliti selanjutnya juga bisa menambah jumlah sampel agar diperoleh data yang lebih akurat.
3. Bagi perusahaan, bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampiana laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi Alsa, 2004, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bambang Riyanto, 2013, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* , Yogyakarta: BPF
- Brigham, E.F dan Houston, 2006, *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* , Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Agama RI, 2002, *Al-qur'an dan terjemahan* , Jakarta: Raja Publishing
- Duwi Prayanto, 2014, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* , Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Dyer dan Mc Hugh, 1975, "The Timeliness of the Australian Annual Report" (*Journal of Accounting Research*)
- Ghozali, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21* , Yogyakarta: Badan Penerbit BPF
- Harahap, Sofyan Syafri 2014, *Teori Akutansi* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan* , Yogyakarta: PT Buku Seru
- I Made Sudana, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* , Jakarta: Erlangga
- Irham Fahmi, 2017, *Analisis Laporan Keuangan* , Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto, 2005, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* , Yogyakarta: BPF-Universitas Gajah Mada
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah* , Jakarta: Lentera Hati
- Mudrajat Kuncoro, 2010, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* , Jakarta: Erlangga
- Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan* , Yogyakarta: Liberty
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Ratna Dwi Titi Rahayu, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor dan kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

Rini Dwiyanti, , 2010 ,“Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi*, Universitas Ponegoro Semarang

Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian* , Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2012, *Metode Penelitian Bisnis* , Bandung,: Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2016, *Metode Penlitan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* , Jakarta: PT Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

## Lampiran 1

**Tabel perhitungan Ketepatan waktu Panyampian Laporan Keuangan  
Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2015-2018**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Tanggal Pelaporan
1	ASII	2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
2	AUTO	2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
3	BRAM	2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
4	GDYR	2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	0
5	GJTL	2015	1
		2016	0
		2017	0
		2018	1
6	INDS	2015	1
		2016	0
		2017	0
		2018	1
7	LPIN	2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
8	MASA	2015	1
		2016	1
		2017	1
		2018	1
9	PRAS	2015	1
		2016	0
		2017	1
		2018	1
10	SMSM	2015	1

		2016	0
		2017	1
		2018	1

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

## Lampiran 2

**Tabel perhitungan *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total utang (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	<i>Debt To Equity Ratio</i>
1	ASII	2015	118.902.000	126.533.000	0,939
		2016	121.949.000	139.906.000	0,871
		2017	139.325.000	156.505.000	0,890
		2018	170.348.000	174.363.000	0,976
2	AUTO	2015	4.196.684	10.143.426	0,413
		2016	4.075.716	10.536.558	0,386
		2017	4.003.233	10.759.076	0,372
		2018	4.626.013	11.263.635	0,410
3	BRAM	2015	1.596.160	2.681.260	0,595
		2016	1.320.927	2.656.897	0,497
		2017	1.184.289	2.940.856	0,402
		2018	1.370.228	3.232.637	0,423
4	GDYR	2015	935.612	813.201	1,150
		2016	759.986	756.144	1,005
		2017	950.907	725.870	1,310
		2018	1.119.126	791.873	1,413
5	GJTL	2015	12.115.363	5.394.142	2,246
		2016	12.849.602	5.848.177	2,197
		2017	12.501.701	5.689.446	2,197
		2018	13.835.648	5.875.830	2,354
6	INDS	2015	634.889	1.919.038	0,330
		2016	409.208	2.068.063	0,197
		2017	289.798	2.144.814	0,135
		2018	288.105	2.194.231	0,131
7	LPIN	2015	207.564	116.490	1,781
		2016	426.243	51.595	8,261
		2017	36.654	231.461	0,158
		2018	28.026	273.570	0,102
8	MASA	2015	3.707.894	5.063.283	0,732
		2016	3.638.159	4.554.378	0,798
		2017	4.343.689	4.565.595	0,951
		2018	4.918.673	5.004.820	0,982
9	PRAS	2015	811.178	723.659	1,120
		2016	903.464	693.002	1,303
		2017	865.838	676.405	1,280
		2018	947.413	688.129	1,376
10	SMSM	2015	779.860	1.440.248	0,541

		2016	674.685	1.580.055	0,427
		2017	615.157	1.828.284	0,336
		2018	650.926	2.150.277	0,302

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### Lampiran 3

**Tabel perhitungan Ukuran Perusahaan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset (Jutaan Rupiah)
1	ASII	2015	245.435.000
		2016	261.855.000
		2017	295.646.000
		2018	344.711.000
2	AUTO	2015	14.339.110
		2016	14.612.274
		2017	14.762.309
		2018	15.889.648
3	BRAM	2015	4.277.420
		2016	3.977.869
		2017	4.125.144
		2018	4.602.866
4	GDYR	2015	1.748.813
		2016	1.516.130
		2017	1.676.776
		2018	1.910.999
5	GJTL	2015	17.509.505
		2016	18.697.779
		2017	18.191.176
		2018	19.711.478
6	INDS	2015	2.553.928
		2016	2.477.273
		2017	2.434.617
		2018	2.482.337
7	LPIN	2015	324.055
		2016	477.838
		2017	268.116
		2018	301.596
8	MASA	2015	8.771.177
		2016	8.192.537
		2017	8.909.285
		2018	9.923.493
9	PRAS	2015	1.531.742
		2016	1.596.467
		2017	1.542.244
		2018	1.635.543
10	SMSM	2015	2.220.108
		2016	2.254.740

		2017	2.443.341
		2018	2.801.203

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

#### Lampiran 4

**Tabel perhitungan Struktur Kepemilikan Perusahaan Otomotif Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Saham Pihak Luar	Total Saham	Struktur Kepemilikan
1	ASII	2015	20.180.383.100	40.483.553.100	49,85
		2016	20.179.108.100	40.483.553.140	49,85
		2017	20.179.108.100	40.483.553.140	49,85
		2018	20.175.186.200	40.483.553.140	49,84
2	AUTO	2015	963.946.663	4.819.733.000	20
		2016	963.946.663	4.819.733.000	20
		2017	963.946.663	4.819.733.000	20
		2018	963.946.663	4.819.733.000	20
3	BRAM	2015	39.975.590	450.000.000	8,88
		2016	39.975.590	450.000.000	8,88
		2017	39.975.590	450.000.000	8,88
		2018	39.975.590	450.000.000	8,88
4	GDYR	2015	32.452.600	410.000.000	7,92
		2016	32.452.600	410.000.000	7,92
		2017	32.452.600	410.000.000	7,92
		2018	32.452.600	410.000.000	7,92
5	GJTL	2015	3.484.800.000	1.367.804.937	39,25
		2016	3.484.800.000	1.367.886.337	39,25
		2017	3.484.800.000	1.367.804.937	39,25
		2018	3.484.800.000	1.367.886.337	39,25
6	INDS	2015	656.249.710.000	75.183.069.000	11,45
		2016	656.249.710.000	75.183.069.000	11,45
		2017	656.249.710.000	75.183.069.000	11,45
		2018	656.249.710.000	75.183.069.000	11,45
7	LPIN	2015	5.416.400.000	10.625.000.000	50,98
		2016	5.416.400.000	10.625.000.000	50,98
		2017	1.943.840.000	10.625.000.000	18,29
		2018	1.943.840.000	10.625.000.000	18,29
8	MASA	2015	4.329.018.946	9.182.946.945	48,83
		2016	4.329.018.946	9.182.946.945	48,83
		2017	4.329.018.946	9.182.946.945	48,83
		2018	4.549.653.946	9.182.946.945	49,5
9	PRAS	2015	28.725.410.000	70.104.347.800	40,98
		2016	28.725.410.000	70.104.347.800	40,98
		2017	28.725.410.000	70.104.347.800	40,98
		2018	28.725.410.000	70.104.347.800	40,98
10	SMSM	2015	2.411.411.732	5.758.675.440	41,87
		2016	2.411.411.732	5.758.675.440	41,87

		2017	2.411.411.732	5.758.675.440	41,87
		2018	2.411.411.732	5.758.675.440	41,87

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

## Lampiran 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6

**TABEL F**  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12

## Lampiran 7

**Tabel Kritis *Chi-Square***

<b>df</b>	<b><i>P</i> 0,5</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>
1	0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2	1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3	2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4	3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5	4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6	5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7	6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8	7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9	8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10	9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11	10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12	11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13	12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14	13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15	14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

## Lampiran 8

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan_waktu	40	0	1	,83	,385
DER	40	,102	8,261	1,05723	1,324012
Ukuran_Perusahaan	40	268116	344711000	34208448,40	86374282,173
Struktur_Kepemilikan	40	7,92	50,98	30,3830	16,84558
Valid N (listwise)	40				

## Lampiran 9

### Hasil Analisis Regresi Logistik

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	40	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	40	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		40	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

### Block 0: Beginning Block

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	77,481	1,340
	2	77,100	2,533
	3	77,098	2,550
	4	77,098	2,551

- a. Constant is included in the model.  
b. Initial -2 Log Likelihood: 77,098  
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

	Observed	Predicted		
		Ketepatan_waktu		Percentage Correct
		0	1	
Step 0	Ketepatan_waktu 0	0	7	,0
	1	0	33	100,0
	Overall Percentage			82,5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1,551	,416	13,885	1	,000	10,714

**Variables not in the Equation<sup>a</sup>**

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables DER	3,022	1	,031
Ukuran_Perusahaan	5,877	1	,049
Struktur_Kepemilikan	,263	1	,018

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

## Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	DER	Ukuran_Perusa haan	Struktur_kepemi likan
Step 1	1	76,723	1,147	-,040	,000	,004
	2	75,854	1,290	-,058	,000	,006
	3	75,677	1,284	-,059	,000	,006
	4	75,636	1,274	-,059	,000	,005
	5	75,631	1,269	-,059	,000	,005
	6	75,631	1,268	-,059	,000	,005

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 77,098

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11,467	3	,020
	Block	11,467	3	,020
	Model	11,467	3	,020

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	53,631 <sup>a</sup>	,136	,260

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,144	8	,830

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Ketepatan_waktu = 0		Ketepatan_waktu = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	1	,922	3	3,078	4
	2	0	,843	4	3,157	4
	3	2	,825	2	3,175	4
	4	0	,807	4	3,193	4
	5	1	,769	3	3,231	4
	6	1	,731	3	3,269	4
	7	0	,709	4	3,291	4
	8	2	,687	2	3,313	4
	9	0	,678	4	3,322	4
	10	0	,029	4	3,971	4

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		
		Ketepatan_waktu		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	Ketepatan_waktu 0	0	7	,0
	1	0	33	100,0
Overall Percentage				82,5

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> DER	-,059	,013	,035	1	,851	,943
Ukuran_Perusahaan	1,056	,883	2,334	1	,043	2,905
Struktur_Kepemilikan	,995	,529	,034	1	,026	,005

Constant	14,268	11,831	2,332	1	,087	3,555
----------	--------	--------	-------	---	------	-------

a. Variable(s) entered on step 1: DER, Ukuran\_Perusahaan, Struktur\_Kepemilikan.

**Correlation Matrix**

		Constant	DER	Ukuran_Perusahaan	Struktur_kepemilikan
Step 1	Constant	1,000	-,031	-,058	-,753
	DER	-,031	1,000	,068	-,417
	Ukuran_Perusahaan	-,058	,068	1,000	-,161
	Struktur_kepemilikan	-,753	-,417	-,161	1,000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1294 /In.14/G.1/PP.00.9/06/2019  
Tempat : -  
Tgl : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Juni 2019

Yth. Bapak/Ibu;  
1. Muhammad Isa : Pembimbing I  
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizki Mulia Lubis  
NIM : 1640200095  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konentrasi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018).

Dituk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.